

**PERSEPSI PENGUNJUNG TENTANG SAPTA PESONA DI  
OBJEK WISATA PANTAI MUARO LASAK PADANG  
SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pariwisata  
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sains Terapan (S.ST)*



**Oleh:**

**AGUSTIN DESTIA NABILA  
17135199**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI****PERSEPSI PENGUNJUNG TENTANG SAPTA PEESONA DI PANTAI  
MUARO LASAK PADANG**

Nama : Agustin Destia Nabila  
NIM/BP : 17135199/2017  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021

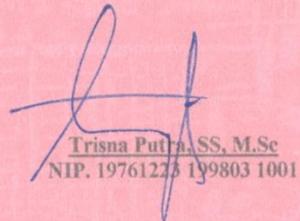
Disetujui Oleh:

Pembimbing



**Trisna Putra, SS, M.Sc**  
NIP. 19761223 199803 1001

Ketua Jurusan Pariwisata FPP UNP



**Trisna Putra, SS, M.Sc**  
NIP. 19761223 199803 1001

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program  
Studi D4 Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan  
Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

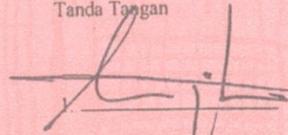
Judul : Persepsi Pengunjung tentang Sapta Pesona di Pantai  
Muaro Lasak Padang  
Nama : Agustin Destia Nabila  
NIM/BP : 17135199/2017  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2021  
Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

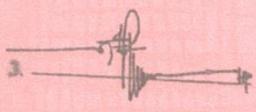
1. Ketua : Trisna Putra, SS, M.Sc



2. Anggota : Hijriyantomi Suyuthic, S.Ip., MM



3. Anggota : Heru Pramudia, S.ST Par., M.Sc



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**Persepsi Pengunjung tentang Sapta Pesona  
di Pantai Muaro Lasak Padang**

**Agustin Destia Nabila**

**Artikel ini disusun berdasarkan hasil penelitian Agustin Destia Nabila  
Serta sudah diperiksa dan disetujui oleh  
Dosen pembimbing**

**Padang, Agustus 2021  
Pembimbing**



**Trisna Putra, SS, M.Sc**  
**NIP. 197612251998031001**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN PARIWISATA**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7051186 Email : [pariwisata@fpp.unp.ac.id](mailto:pariwisata@fpp.unp.ac.id)  
Laman : <http://pariwisata.fpp.unp.ac.id>

**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Agustin Destia Nabila  
NIM/TM : 17135199 / 2017  
Program Studi : D4 Manajemen Perhotelan  
Jurusan : Pariwisata  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul,

“Persepsi Pengunjung tentang Sapta Pesona di Pantai Muaro Lasak Padang ” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila sesuatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia di proses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Ketua Jurusan Pariwisata

  
**Trisna Putra, S.S., M.Sc**  
NIP. 19761223 199803 1001

Saya yang menyatakan,

  
**Agustin Destia Nabila**  
NIM. 17135199

## ABSTRAK

**Agustin Destia Nabila, 2021, Persepsi Pengunjung Tentang Sapta Pesona Di Objek Wisata Pantai Muaro Lasak Kota Padang.**  
Skripsi. D4 Manajemen Perhotelan, Jurusan Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang.

Dari observasi yang peneliti lakukan mengenai Persepsi pengunjung tentang sapta pesona di objek wisata Pantai Muaro Lasak Padang, masalah yang peneliti temukan selama melakukan kegiatan observasi: 1. Banyaknya keluhan pengunjung mengenai pengamen, pungli. 2. Banyaknya keluhan mengenai area parkir yang kurang aman. 3. Banyaknya pedagang nakal yang membuka lapak di tempat yang tidak seharusnya. 4. Banyak sampah di area pantai, Jalanan, dan toilet umum yang tidak bersih serta penuh coretan. 5. Terjadinya abrasi. 6. Adanya keluhan pengunjung mengenai padang yang tidak ramah. 7. Tidak adanya pedagang yang menjual oleh-oleh khas Pantai muaro lasak padang, spot foto yang sudah rusak dan copot.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Sampel ditentukan melalui teknik *purposive sampling* dengan total responden 100 orang yang diambil dari populasi yaitu pengunjung di objek Pantai Muaro Lasak Padang. Data dikumpulkan dengan menyebarkan angket/kuesioner.

Secara garis besar hasil penelitian ini berada pada kategori kurang baik yaitu dengan persentase 65,423%, Berikut ini adalah penjabaran hasil penelitian persepsi pengunjung tentang objek wisata pantai muaro lasak masing-masing indikator : (1). Indikator aman berada pada kategori kurang dengan persentase 61,68%. (2). Indikator tertib menunjukkan pada kategori kurang yaitu pada persentasi 63,36%. (3). Indikator bersih menunjukkan berada di kategori kurang dengan persentase 64,8%. (4). Indikator sejuk berada di kategori kurang dengan persentase 63,16%. (5). Indikator indah berada pada kategori kurang dengan persentase 64,8%. (6). Indikator ramah tamah menunjukan berada pada kategori cukup dengan

persentase 75,36%. (7). Indikator Kenangan dengan persentase 67,08% berada di kategori cukup.

**Kata Kunci : Persepsi Pengunjung, Sapta Pesona**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga penulis dapat menyusun skripsi enelitian yang berjudul **“Persepsi Pengunjung tentang Saptas Pesona di Objek Wisata Pantai Muaro Lasak Padang”**.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terkait.

1. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberi dukungan serta doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.
2. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Trisna Putra, SS., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Youmil Abrian, SE, MM selaku Sekretaris Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Heru Pramudia, SST.Par, M.Sc selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan saran dan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian.
6. Bapak Adek Kurnia Fiza, S.ST, M.Par selaku Penasehat Akademik.
7. Seluruh staff pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

8. Segenap Dosen Prodi D4 Manajemen Perhotelan Universitas Negeri Padang.
9. Pihak Pengelola Objek Wisata Pantai Muaro Lasak Padang yang telah memberikan izin untuk penulis menyelesaikan penelitian di objek wisata tersebut.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya peneliti juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi orang banyak.

Padang, Februari 2021

Agustin Destia Nabila

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Batasan Masalah .....	14
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	17
1. Persepsi .....	17
2. Sapta Pesona.....	18
3. Indikator Sapta Pesona.....	19
4. Pariwisata .....	24
5. Pengunjung.....	25
6. Objek Wisata.....	26
B. Kerangka Konseptual.....	29
C. Pertanyaan Penelitian.....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Waktu Dan Tempat Penelitian.....	31
C. Variabel Penelitian.....	31
D. Devenisi Operasional Variabel.....	32

E. Populasi Dan Sampel .....	32
F. Jenis Data Dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
G. Instrumen Penelitian .....	36
H. Uji Coba Instrumen Penelitian .....	39
I. Teknik Analisis Data.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Karakteristik Responden .....	44
B. Deskripsi Data Variabel.....	47
C. Pembahasan.....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Pengunjung Pantai Muaro Lasak Padang .....	33
2. Pilihan Jawaban Skala <i>Likert</i> Pada Variabel Mandiri.....	37
3. Kisi-Kisi Operasional Variabel Penelitian .....	37
4. Interpretasi nilai <i>r</i> ( <i>alpha cronbach</i> ) .....	40
5. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	44
6. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	45
8. Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan terakhir .....	46
9. Karakteristik Responden Berdasarkan penghasilan.....	46
10. Hasil Perhitungan Statistik Persepsi Pengunjung Tentang Saptas Pesona di Objek Wisata Pantai Muaro Lasak Padang .....	47
11. Hasil Perhitungan Statistik Ditinjau dari Indikator Aman .....	49
12. Hasil Perhitungan Statistik Ditinjau dari Indikator Tertib .....	51
13. Hasil Perhitungan Statistik Ditinjau dari Indikator Bersih.....	53
14. Hasil Perhitungan Statistik Ditinjau dari Indikator Sejuk .....	55
15. Hasil Perhitungan Statistik Ditinjau dari Indikator Indah .....	56
16. Hasil Perhitungan Statistik Ditinjau dari Indikator Ramah Tamah .....	58
17. Perhitungan Statistik Ditinjau dari Indikator Kenangan .....	60

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Keluhan Pengunjung Mengenai Keamanan .....	7
2. Area Parkir Di Sisi Jalan .....	7
3. Pedagang Nakal .....	8
4. Keluhan Pengunjung Mengenai Kebersihan .....	9
5. Kondisi Kebersihan Area Pantai Muaro Lasak .....	9
6. Dokumentasi Penampakan Toilet Umum.....	10
7. Area Monumen yang Tidak Ada Pohon Peneduh .....	10
8. Keluhan Pengunjung .....	10
9. Abrasi di Area Tugu Merpati.....	11
10. Keluhan Pengunjung mengenai Keramahatamahan .....	12
11. Spot Foto yang Rusak .....	12
12. Kerangka Konseptual .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Surat Keterangan Penelitian Dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang.....	74
2. Cover ACC untuk Kompre.....	75
3. Bimbingan Skripsi.....	76
4. Kuesioner Uji Coba.....	78
5. Tabulasi Data Uji Coba.....	83
6. Uji Validitas Dan Instrumen Uji Coba.....	84
7. Uji Reliabelitas Instrumen Uji Coba.....	88
8. Kuesioner Penelitian.....	89
9. Tabulasi Data Penelitian.....	94
10. Dokumentasi Uji Coba Dan Penelitian.....	95

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan di dunia yang memiliki potensi alam yang besar baik di lautan, daratan rendah dan tingginya yang menyimpan keindahan di setiap sudutnya, hal ini merupakan potensi pariwisata yang perlu dikelola dengan baik oleh pihak pengelola dan masyarakat setempat. Indonesia juga merupakan negara yang memiliki garis pantai terpanjang ke dua di dunia setelah Kanada. Keindahan alam yang membentang dari Sabang sampai Merauke yang disertai dengan keanekaragaman hayati yang tinggi dan keberagaman budaya, menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki potensi yang besar dalam bidang pariwisata.

Kegiatan berwisata dalam beberapa tahun terakhir terutama di era digital dianggap menjadi sebuah kebutuhan dan gaya hidup untuk semua kalangan. Pariwisata menurut Sinaga (2012) Pariwisata adalah sebuah perjalanan yang terencana, yang dilakukan secara individu atau kelompok dari satu tempat ke tempat lainnya dalam tujuan untuk mendapatkan suatu bentuk kepuasan atau kesenangan semata. Perjalanan wisata tentunya harus memiliki tujuan destinasi ke lokasi atau objek yang dapat memenuhi tujuan dari kegiatan pariwisata itu sendiri, yang mana tempat atau objek wisata selain harus memiliki daya tarik juga harus memperhatikan beberapa komponen yang mendukung keamanan dan kenyamanan pengunjung selama berkunjung di suatu objek wisata.

Undang-Undang RI No. 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan: Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah daerah. Dalam kegiatan pariwisata yang perlu diperhatikan adalah bagaimana pengolahan serta layanan yang diberikan oleh pengolah dan masyarakat sekitar yang mana merupakan pengunjung harapan agar kegiatan berwisatanya berjalan lancar tanpa kendala atau gangguan, semakin baik pengolahan daya tarik wisata dianggap semakin layak suatu objek wisata untuk dikunjungi. salah satu tempat wisata yang unik dan di dukung oleh budaya sosial yang dikenal menarik berada di provinsi Sumatera Barat yaitu Kota Padang.

Provinsi Sumatera Barat secara geografis terletak pada garis 00 54' Lintang Utara sampai dengan 30 30' Lintang Selatan serta 980 36' sampai dengan 1010 53' Bujur Timur dengan total luas wilayah sekitar 42.252,24 Km<sup>2</sup> jumlah penduduk 939.112 jiwa. Secara administratif, wilayah Provinsi Sumatera Barat berbatasan langsung dengan : sebelah utara dengan Provinsi Sumatera Utara, sebelah selatan dengan Provinsi Bengkulu, sebelah timur dengan Provinsi Riau dan Jambi, sebelah barat dengan Samudera Hindia.

Kota Padang merupakan ibukota dari Provinsi Sumatera Barat yang dikenal dengan istilah Tanah Minang dengan potensi pariwisata yang sangat besar baik di kebudayaannya dan wisata alam yang menarik untuk dikunjungi. Kota Padang merupakan pintu gerbang barat dari Samudera Hindia Wilayah administratifnya memiliki luas 694,96 km<sup>2</sup> dengan

kondisi geografi berbatasan laut dan dikelilingi perbukitan dengan ketinggian. Pariwisata di kota Padang sangat didukung oleh keadaan alamnya dimana kota padang memiliki garis pantai yang luas. Salah satu objek wisata kota padang yaitu Pantai Padang atau orang Minang biasa menyebutnya dengan istilah TapLau (Tapi Lauik).

Pantai Muaro Lasak merupakan objek wisata yang berlokasi di kelurahan Rimbo Kaluang, kecamatan Padang Barat, Pantai Muaro Lasak menyuguhkan berbagai spot foto dan tempat bermain yang ramah anak, dimana objek wisata ini bukan hanya berfokus pada keindahan alam pantainya namun juga tempat rekreasi berupa taman dan tugu serta banyak sekali pedagang makanan dan cemilan khas Taplau Padang. Pada umumnya garis Pantai Padang sudah dibangun pemecah ombak termasuk di objek wisata Pantai Muaro Lasak. Keindahan objek wisata ini dapat dinikmati dari pagi ke malam, *icon* dari pantai muaro lasak itu sendiri yaitu Tugu Merpati yang mana monumen ini melambangkan perdamaian, monumen ini di resmikan langsung Presiden Jokowi pada tanggal 12 april 2016. Objek wisata Pantai Muaro Lasak itu sendiri secara general merupakan bagian dari Pantai Padang yang memiliki luas lahan  $\pm 2000 \text{ M}^2$  dengan Panjang Pantai 1 Km, untuk luas lahan yang dimiliki Pantai Muaro Lasak adalah  $\pm 500 \text{ M}^2$ .

Pantai ini di kelola oleh Dinas Pariwisata Kota Padang dan memiliki berbagai macam fasilitas seperti, tempat bermain anak, toilet, dan kafe. Selain itu, pantai ini memiliki fasilitas seperti, toilet, taman, arena bermain, dan mushala. Objek wisata Pantai Muaro Lasak adalah salah satu bagian dari

Taplau yang paling ramai selain karena populer, fasilitas yang lumayan lengkap dan banyaknya wahana juga karena tempat objek wisata Pantai Muaro Lasak mudah di deskripsikan dan mudah ditemukan bahkan bagi pengunjung baru sekalipun.

Menurut Pitana dan Gaya tri (2005) yang dimaksud dengan pengunjung (*visitor*) untuk tujuan statistik, yaitu setiap orang yang mengunjungi suatu negara yang bukan merupakan negaranya sendiri dengan alasan apapun juga kecuali untuk mendapatkan pekerjaan yang dibayar oleh negara yang dikunjungi. Dengan kata lain pengunjung merupakan individu atau kelompok yang melakukan perjalanan sementara ke suatu tempat dengan tujuan tertentu salah satunya juga berwisata.

Pengunjung dengan tujuan berwisata tentunya mengharapkan kunjungannya aman, nyaman dan tanpa kendala. Hal inilah yang akan menimbulkan kesan dan pengalaman terhadap objek wisata selama berkunjung atau menghabiskan waktu disana atau disebut sebagai persepsi pengunjung terhadap objek wisata yang telah dikunjunginya. Persepsi merupakan sebuah proses dimana individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris, guna memberikan arti bagi lingkungan (Effendi,2016) salah satunya termasuk dalam hal sapta pesona.

Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya Sumatera Barat (2004), mengemukakan bahwa Sapta Pesona adalah suatu kondisi yang di wujudkan dalam rangka menarik wisatawan berkunjung ke suatu daerah atau wilayah tertentu di negara Indonesia meliputi unsur-unsur diantaranya aman, tertib,

bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan”. Pentingnya sapt pesona yaitu untuk menggambarkan bagaimana setiap unsur seperti aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan sehingga dapat memberikan rasa puas kepada pengunjung untuk mendukung peningkatan jumlah wisatawan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan dan penurunan kunjungan wisatawan ke objek wisata, salah satu faktor yang sangat mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan adalah pandangan, kesan atau perasaan yang diterima pengunjung saat berada di suatu objek wisata. Pengalaman atau persepsi ini biasanya bukan hanya akan disimpan untuk pengalaman pribadi namun sebagian besar juga akan membagikan pengalamannya kepada individu atau kelompok lainnya.

Berdasarkan pengamatan yang telah penulis lakukan dengan mengunjungi objek wisata Pantai Muaro Lasak Padang, penulis menemukan bahwasannya masyarakat yang berkunjung ke pantai untuk menikmati keindahan Pantai, dan berfoto-foto di beberapa *spot* di lokasi Pantai Muaro Lasak, mengajak keluarga bermain di taman, menikmati kuliner atau cemilan yang dijual di sekitaran pantai Pantai Muaro Lasak, selain itu pengunjung juga menyewa mainan anak yang ada di taman di sekitaran Tugu Merpati. Penulis juga melakukan beberapa wawancara terhadap pengunjung mengenai kesannya selama di Pantai Muaro Lasak, disini penulis menangkap beberapa keluhan pengunjung yang menyatakan bahwa minat berkunjungnya ke Pantai Muaro Lasak berkurang karena banyaknya pengamen atau pengemis yang terkesan memaksa untuk diberi uang serta berlaku tidak ramah. Berikut

keluhan yang disampaikan salah satu narasumber pada wawancara yang penulis lakukan pada 13 Februari 2021:

“Saya dan teman-teman saya adalah mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, saya kesini bukan pertama kali saya dan teman-teman sering menghabiskan waktu disini terutama di malam hari bahkan tugu merpati menjadi titik kumpul kami bersama teman mahasiswa dari universitas lain namu sangat dli sayang kami sering menerima sikap yang kurang membuat nyaman dimana banyaknya pengamen yang datang ke meja kami dan terkesan memaksa untuk diberi uang, hal ini sangat mengganggu tentunya karena mereka tidak pergi kalau tidak diberi uang kak”

Berdasarkan hasil survey observasi pra penelitian yang dilakukan peneliti pada bulan Februari 2021 terlihat dari penilaian wisatawan terhadap unsur sapta pesona yang dikategorikan kurang baik. Berdasarkan hasil observasi pra penelitian di atas merupakan salah satu penyebab tidak stabilnya jumlah wisatawan yang datang ke objek wisata ini. Dalam ilmu pariwisata, pengelolaan suatu objek wisata sangat diperlukan agar tetap terawat dan terjaga keberlangsungannya. Sehingga dapat diwariskan ke generasi berikutnya dan tetap menjaga keseimbangan alam.

Penerapan Sapta Pesona disini adalah suatu bentuk usaha untuk menjaga daya tarik wisata dan menarik pengunjung, oleh karena itu pihak dinas pariwisata sebagai pengelola telah melakukan sosialisasi dan penerapan sapta pesona bersama pokdarwis dan masyarakat setempat, semenjak diresmikan pada tanggal 12 April 2016.

Selain melakukan wawancara penulis juga mengambil dokumentasi dan mengumpulkan beberapa review yang peneliti temukan dj beberapa sosial media, berita, dan website yang membuktikan kekecewaan pengunjung terhadap Sapta Pesona di Pantai Muaro Lasak Padang :

## 1. Aman

Pengunjung Pantai Muaro Lasak merasa tidak aman dikarenakan sikap premanisme, pungli, dan pengamen yang memaksa untuk dibayar.

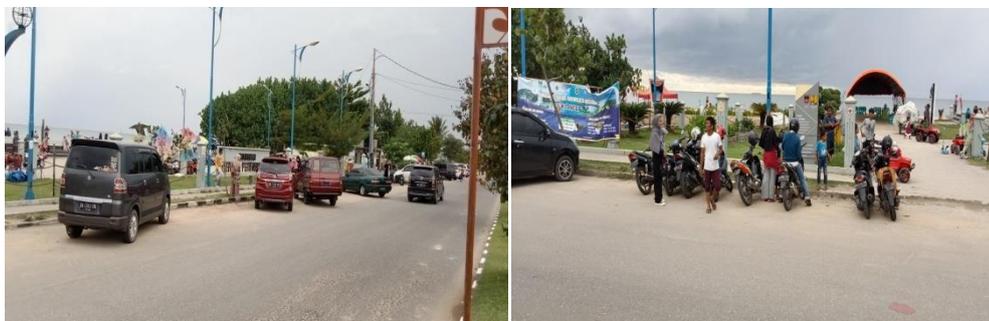
Berikut bukti berupa review pengunjung.



Gambar 1. Keluhan Pengunjung Mengenai Keamanan  
 Sumber: Trip Advisor. 2021

## 2. Tertib

Beberapa spot dianggap belum memenuhi standar ketertiban seperti area parkir, beberapa tenda pedagang nakal yang dianggap kurang aman dan membahayakan serta merusak pemandangan.



Gambar 2. Area Parkir Di Sisi Jalan  
 Sumber: kunjungan penelitian. 12 Februari 2021

Dari gambar diatas dapat diuraikan bahwa belum tersedia area parkir khusus sehingga kendaraan terpaksa harus parkir di bagian sisi jalan atau parkir jika ingin berkunjung di Pantai Muaro lasak, selain hal ini tidak aman bisa menimbulkan kecelakaan juga bisa memperkecil luas jalan yang digunakan sehingga sering terjadi kemacetan di saat mobilitas tinggi biasanya di sore hari.

Selanjutnya kurang tertibnya pedagang di sekitar area Pantai Muaro Lasak berikut beberapa kendala terkait penertiban pedagang :

## Kehilangan Nyali, Dinas Pariwisata Kota Padang Biarkan Pedagang “Liar”

26/01/2022



Gambar 3. Pedagang Nakal  
Sumber: Sumbartoday.co.id.2021

### 3. Bersih

Berbicara mengenai kebersihan di Pantai Muaro Lasak masih sangat jauh dari yang diharapkan, saat berkunjung peneliti menemukan banyaknya tumpukan sampah di sekitar pedagang, tepi pantai bahkan fasilitas umum seperti toilet, berikut lampiran dokumentasi dan beberapa review pengunjung di internet



Gambar 4. Keluhan Pengunjung Mengenai Kebersihan  
Sumber: GoogleMap Review.2021



Gambar 5. Kondisi Kebersihan Area Pantai Muaro Lasak  
Sumber: TripAdvisor.2021



Gambar 6. Dokumentasi Penampakan Toilet Umum  
Sumber: kunjungan penelitian. 12 Februari 2021

#### 4. Sejuk

Objek wisata Pantai Muaro Lasak masih tergolong kurang sejuk karena tanaman disekitar pantai lebih banyak tanaman hias dibandingkan pohon untuk peneduh.



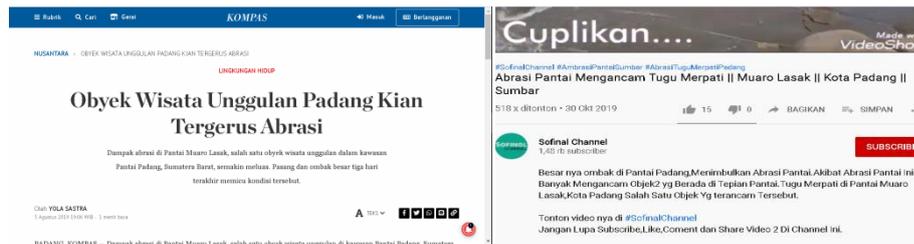
Gambar 7. Area Monumen yang Tidak Ada Pohon Peneduh  
Sumber: kunjungan penelitian. 12 Februari 2021



Gambar 8. Keluhan Pengunjung  
Sumber: kunjungan penelitian. 12 Februari 2021

## 5. Indah

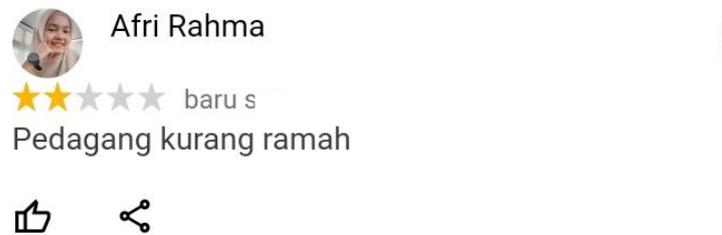
Daya tarik utama yang ditawarkan objek wisata Pantai Muaro Lasak tidak lain adalah daya tarik alam pantai, namun beberapa tahun terakhir terjadi Abrasi atau pengikisan daratan berupa pasir pantai oleh ombak.



Gambar 9. Abrasi di Area Tugu Merpati  
Sumber : Berita Kompas.2021

## 6. Ramahtamah

Sesuai dengan beberapa wawancara yang peneliti lakukan, beberapa menyatakan bahwa pedagang kurang ramah, dan pengamen yang kesal apabila tidak di beri uang, berikut review pengunjung yang peneliti temukan di internet:



Gambar 10. Keluhan Pengunjung mengenai Keramahatamahan  
Sumber : Google Map Review.2021

## 7. Kenangan

Dari kunjungan yang peneliti lakukan peneliti menemukan bahwa tidak ada pedagang yang menawarkan produk khas Pantai Muaro Lasak bahkan spot foto yang melambangkan identitas Pantai Muaro Lasak sudah dicopot sama halnya dengan tulisan icon Monumen tugu merpati juga sudah hilang.



Gambar 11. Spot Foto yang Rusak  
Sumber: kunjungan penelitian. 12 Februari 2021

Merujuk pada uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait persepsi pengunjung tentang sapta pesona pantai muaro lasak. Urgensi dalam penelitian ini adalah untuk menjadi perhatian bagi masyarakat, pengelola dan pemerintah untuk menjaga unsur sapta pesona yaitu aman, tertib, bersih, indah, sejuk, Ramahtamah dan kenangan yang di peroleh olah

pengunjung selama di objek wisata Pantai Muaro Lasak dalam upaya menciptakan persepsi positif terhadap Objek Wisata Pantai Muaro Lasak. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “**Persepsi Pengunjung tentang Sapta Pesona di Objek Wisata Pantai Muaro Lasak Padang**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Penjabaran dari latar belakang diatas, maka dapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya keluhan pengunjung mengenai pengamen yang memaksa untuk dibayar, pungli dengan dalih parkir.
2. Banyaknya keluhan mengenai area parkir yang kurang aman karena berada disisi jalan dan sering mengakibatkan kecelakaan.
3. Banyaknya pedagang yang mmebuka lapak di tempat yang tidak seharusnya.
4. Banyak berceceran sampah-sampah di area pantai, jalanana, dan toilet umum yang tidak bersih serta penuh coretan.
5. Terjadinya abrasi atau pengikisan pasir dibibir pasar.
6. Adanya keluhan pengunjung mengenai sikap pedagang di sekitar arena Pantai Muaro Lasak padang yang tidak ramah
7. Tidak adanya pedagang yang menjual produk yang bisa dijadikan oleh-olah khas Pantai muaro lasak padang, selain itu spot foto yang menjadi identitas dari Pantai Muaro Lasak Padang dan tulisan tugu merpati sudah rusak dan copot dimana pengunjung selalu mengabadikan momen.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jabarkan yang menjadi batasan masalah dalam proposal ini adalah persepsi pengunjung tentang sapta pesona di objek wisata pantai Muaro Lasak Padang sumatera barat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jabarkan yang menjadi rumusan masalah dalam proposal ini adalah bagaimana persepsi pengunjung tentang sapta pesona di objek wisata pantai Muaro Lasak Padang Sumatera Barat, berdasarkan aspek keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahtamahan dan kenangan.

### **E. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengunjung tentang sapta pesona di objek wisata pantai Muaro Lasak yang khususnya dalam segi keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan keramahtamahan dan kenangan.

#### **2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui keamanan di Objek Wisata Pantai Muaro Lasak Padang.
- b. Mengetahui ketertiban di Objek Wisata Pantai Muaro Lasak Padang.
- c. Mengetahui kebersihan di Objek Wisata Pantai Muaro Lasak Padang.

- d. Mengetahui kesejukan di Objek Wisata Pantai Muaro Lasak Padang.
- e. Mengetahui keindahan di Objek Wisata Pantai Muaro Lasak Padang.
- f. Mengetahui keramahtamahan di Objek Wisata Pantai Muaro Lasak Padang.
- g. Mengetahui kenangan di Objek Wisata Pantai Muaro Lasak Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Pengelola**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pengelola yaitu Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga di kota Padang untuk meningkatkan Sapta Pesona Wisata Pantai Muaro Lasak Padang. agar lebih memaksimalkan potensinya dan menjadikannya lebih baik lagi. agar lebih memaksimalkan potensinya dan menjadikannya lebih baik lagi.

### **2. Bagi Masyarakat Setempat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pengembangan bagi masyarakat setempat untuk ikut berpartisipasi dalam mengembangkan daya tarik wisata Pantai Muaro Lasak Padang.

### **3. Bagi Jurusan Pariwisata**

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi pembelajaran di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Jurusan Pariwisata, Program Studi Manajemen Perhotelan.

#### 4. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti berharap penelitian ini di harapkan bisa dijadikan bahan penambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### 5. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan satu kesempatan yang baik untuk mengetahui secara langsung masalah yang dihadapi oleh Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga tentang Persepsi Pengunjung Tentang Sapta Pesona Pantai Muaro Lasak Padang Sumatera Barat, serta membandingkan dengan teori yang peneliti peroleh selama mengikuti kuliah di prodi D4 Manajemen Perhotelan, jurusan Pariwisata.